

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam percaturan bisnis yang semakin ketat, dewasa ini banyak perusahaan yang mengalami kekurangan dalam hal pendanaan. Dengan pesatnya arus globalisasi menuntut perusahaan agar bisa andil dan cekatan untuk menangkap peluang bisnis, guna menghadapi tantangan yang kian bertambah. Hanya perusahaan yang berskala operasi besar yang mampu mempertahankan dan mengembangkan tingkat pertumbuhannya. Pada hakekatnya manajemen pendanaan menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan, yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan sususunan kualitatif dari aktiva maka akan meningkatkan struktur kekayaan pada perusahaan, sedangkan penyusunan secara kualitatif dari pasiva maka akan menentukan struktur finansial dan struktur modal (Riyanto, 1995:13).

Setiap perusahaan pada prinsipnya membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat diperoleh dari *intern* dan *Ekstern*. Akan tetapi perusahaan biasanya lebih dominan menggunakan modal sendiri sebagai modal yang utama daripada menggunakan modal asing, karena modal asing lebih cocok digunakan hanya sebagai penambah apabila dana yang diperlukan tidak

dalam menangani hal pendanaan perusahaan, karena apabila keputusan yang diambil tidak tepat maka akan mengakibatkan perusahaan menjadi bangkrut..

Untuk memutuskan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mampu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber ekonomis, guna membelanjai keputusan-keputusan investasi serta kegiatan usahanya. Oleh karena itu dalam menetapkan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut Weston dan Brigham (1994) bahwa beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan diantaranya pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman. Kemudian Menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Masidonda (2001) menyatakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan dari perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman. Sedangkan Sartono (1998) mengemukakan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan adalah ukuran perusahaan, kelas industri, *operating leverage*, risiko bisnis, profitabilitas, dan kebijakan deviden. Disisi lain struktur pendanaan merupakan bagian yang sangat penting bagi manajer keuangan untuk meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan, kemakmuran para pemegang saham ditentukan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan

..... dan kebijakan deviden

Dengan demikian, kemakmuran para pemegang saham sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Mencermati dan mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel struktur pendanaan dan pengaruhnya bersama *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri, maka dapat membantu industri manufaktur dalam memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dapat tercapai dengan meningkatkan rentabilitas modal sendiri.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR PENDANAAN DAN PENGARUHNYA BERSAMA *RETURN ON ASSET* TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA.

Dalam penelitian ini penulis mereplikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masidonda J.L.dkk., (2001). Variabel-variabel yang digunakan ada yang dihilangkan satu variabel yaitu beban bunga karena sulit untuk diidentifikasi, kemudian sampel dan periode yang digunakan tidak sama. Pada penelitian yang dilakukan Masidonda dkk., (2001) menggunakan sampel hanya perusahaan-perusahaan makanan dan minuman serta periode yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 1993-1997. Sedangkan penelitian pada saat ini penulis menggunakan sampel pada industri manufaktur dan periode yang digunakan adalah laporan keuangan berupa

dan laba bersih pada tahun 2001

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar maka diperlukan untuk menggunakan batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi populasi penelitian yaitu jenis industri yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang masih aktif di Bursa Efek Jakarta. Kemudian periode yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 2001, yaitu berupa neraca dan laporan laba-rugi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh signifikan secara serentak antara variabel struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak, dan laba ditahan terhadap struktur pendanaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001?
2. Variabel manakah (struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak dan laba ditahan) yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur pendanaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001?
3. Apakah ada pengaruh signifikan secara serentak antara variabel struktur pendanaan dan *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada

4. Variabel manakah (struktur pendanaan dan *return on asset*) yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001?

D. Tujuan Penelitian

Berakar dari perumusan masalah yang telah dibuat, beserta data yang sudah tersedia, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh secara serentak antara variabel struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak dan laba ditahan terhadap struktur pendanaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001.
2. Untuk mengidentifikasi dari kelima variabel (struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak dan laba ditahan), variabel manakah yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur pendanaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001.
3. Untuk menguji pengaruh secara serentak antara variabel struktur pendanaan dan *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001.
4. Untuk mengidentifikasi dari kedua variabel (struktur pendanaan dan *return on asset*), variabel manakah yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang terdaftar

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Manajer Keuangan

Sebagai masukan bagi manajer keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam memutuskan penentuan struktur pendanaan dan upaya meningkatkan rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi, informasi dan wawasan dalam teori, khususnya mengenai struktur pendanaan dan pengaruh struktur pendanaan serta *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur.

5. Bagi Penulis

Sebagai wahana pengembangan intelektual dan pengalaman mengenai struktur pendanaan, dan sebagai penerapan teori selama kuliah guna